



PENGARUH IMPLEMENTASI KERJA, KERJASAMA TIM DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LINGGA

Izjumadillah¹, Hendri Herman²

^{1,2,3} Magister Manajemen, Universitas Ibnu Sina, Batam, Kepri, Indonesia

*) corresponding author

Keywords

Implementation of Work, Teamwork, Information Systems Management, Work Productivity

Abstract

This research was conducted with the aim of understanding the impact of implementation, teamwork, and information system management on employee productivity at the Communication and Information Office of Lingga Regency. The total population in this study consists of 63 employees. The determination of the sample size was done using a saturated sampling technique, which means that all members of the population were used as the research sample. Thus, a total of 63 respondents were obtained as samples. The sampling technique is through probability sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to the respondents. The collected data was processed using SPSS data processing software. The research findings indicate that, partially, work implementation has an insignificant effect on employee productivity, team collaboration has a significant effect on employee productivity, and information system management has a significant effect on employee productivity. Simultaneously, work implementation, team collaboration, and information system management significantly affect employee productivity. The adjusted R square value is 0.425 or 42.5%. This means that the implementation of work, teamwork, and information system management can explain the work productivity variable by 42.5%. Meanwhile, the remaining 57.5% is explained by other variables that were not included in this research model.

1. Pendahuluan

Manusia sebagai salah satu sumber daya yang bersifat dinamis dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang perlu juga mendapatkan perhatian dari pihak instansi. Perhatian ini diperlukan mengingat dalam menjalankan aktivitasnya, instansi akan selalu berhadapan dengan sumberdaya manusia yang memiliki dengan pembinaan terhadap sumberdaya manusia perlu mendapatkan perhatian mengingat peran sumberdaya manusia yang besar dalam satu instansi. Untuk mendukung tercapainya tujuan instansi, yang mana instansi mengharapkan pegawai yang produktif, maka instansi harus lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan produktifitas pegawai.

Usaha untuk mencapai tujuan perusahaan baik yang memproduksi barang jadi maupun jasa, profit oriented maupun tidak, dapat diwujudkan melalui peningkatan output yang akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Peningkatan output perusahaan akan meningkatkan produktivitas ditujukan untuk mengantisipasi segala tantangan dalam meningkatkan dan mempertahankan daya saing perusahaan.

Produktivitas merupakan unsur penting yang dapat menciptakan efektivitas, efisiensi dan mutu dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam era kompetisi yang kian ketat saat ini, setiap perusahaan dituntut meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan daya saing. Produktivitas memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Di tempat kerja, produktivitas tinggi berarti kinerja yang efektif dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, meningkatkan kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis (Simamora, 2024)

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada hakikatnya merupakan aset utama dan bagian integral dari suatu organisasi maupun instansi MSDM. yang strategis memandang bahwa pegawai pada semua bidang pekerjaan dan tingkat apapun adalah baik secara struktural maupun fungsional. Pegawai merupakan salah satu faktor produksi, oleh karena itu harus dimanfaatkan secara maksimal dan produktif. Tujuan suatu instansi tidak akan dapat terwujud tanpa peran aktif pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki instansi begitu canggih dan lengkap. Beberapa hal terkait dapat meningkatkan produktivitas kerja diantaranya adalah implementasi pekerjaan, kerjasama tim antar pegawai, dan sistem informasi manajemen yang digunakan organisasi dapat mendukung meningkatnya produktivitas

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu seperti tahapan pengesahan undang-undang, kemudian outputnya adalah kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan. Implementasi bisa juga dianggap suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar.

Kerjasama tim mempunyai peranan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, salah satu alasan utama seseorang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerjasama tim dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai dan menumbuhkan semangat kerja pegawai sehingga produktivitas instansi meningkat. Oleh karena itu perhatian

organisasi atau instansi terhadap kerja sama tim yang baik teratur dan kompak sangat diperlukan oleh instansi dalam mencapai hasil yang efektif dan kompetitif.

Kerjasama tim atau team building merupakan proses dan strategi yang dibangun untuk mewujudkan visi misi instansi. Prinsipnya, kerja sama tim merupakan cara bekerja kreatif berbekalkan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Oleh sebab itu, Menjadi bagian dari sebuah tim hebat di tempat kerja tentu menjadi idaman setiap orang, termasuk Anda. Bayangkan jika Anda menjadi bagian dari tim ini, Anda akan bangun pagi dengan penuh semangat dan bekerja dengan penuh energi setiap hari. Dan Faktanya, masih banyak pegawai yang justru kecewa dengan tim karena komunikasi yang buruk, kurangnya kepercayaan dari atasan dan kepercayaan antar pegawai, serta batasan untuk berkembang secara individual

Melalui kerjasama tim yang kuat, kita bisa meraih suatu pencapaian besar yang mungkin tidak pernah kita pikirkan sebelumnya. Itulah mengapa kerjasama tim sangat penting untuk diterapkan dalam suatu hal yang harus dibangun dan dijaga dengan baik. Jika tidak, tujuan instansi akan sulit untuk dicapai bersama- sama. Oleh karena itu, Kerjasama tim dapat terwujud dengan baik ketika sekelompok orang bekerja secara kohesif demi menuju tujuan bersama dengan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif, serta menggabungkan kekuatan masing-masing individu dalam meningkatkan produktivitas kerja tim yang kuat.

Kerjasama tim merupakan suatu kelompok yang usaha dari tiap-tiap individu menghasilkan produktivitas kerja lebih baik daripada hasil yang diperoleh secara masing-masing individu. Hal ini memiliki pengertian bahwa produktivitas kerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada produktivitas kerja per individu di suatu organisasi ataupun instansi, sehingga menciptakan efektivitas kerja dalam suatu instansi.

Kerjasama tim merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai, melalui adanya kerjasama yang efektif dan terkoordinasi dapat mencapai produktivitas kerja dan prestasi kerja yang lebih baik serta kerjasama dianggap solusi organisasi terbaik, karena penelitian organisasi tidak akan dilakukan dengan benar jika tidak selaras. Tim yang kuat mampu memberikan produktivitas kerja yang efisien sehingga pegawai dapat memperoleh sasaran organisasi yang sudah ditentukan. Studi yang dilakukan oleh (Pandelaki, 2018) menjelaskan kerjasama tim mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai.

Instansi memerlukan kerjasama tim demi memenuhi proses pencapaian sasaran instansi, sehingga dengan adanya kerjasama tim dapat memberikan penyelesaian tugas menjadi lebih baik. Kerjasama tim merupakan kelompok yang berusaha menciptakan produktivitas kerja yang lebih banyak daripada melakukan secara pribadi, kerjasama yang solid akan menghasilkan energi yang positif, serta penting bagi kebahagiaan kepuasan kerja ini yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja individu (Lawasi & Triatmanto, 2017: 51)

Fenomena yang terjadi di Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga terkait penerapan sistem informasi manajemen di instansi tersebut adalah bahwa Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga masih menerapkan sistem informasi manajemen yang menggunakan teknologi penyebaran informasi yang masih sangat

seederhana, yaitu melalui media pesan singkat/SMS. Sehingga hal tersebut menimbulkan masalah terkait dengan masih lambatnya proses penanganan oleh pegawai yang bekerja di lapangan.

Adapun siklus penyebaran informasi terkait tower tower yang mengalami masalah yaitu pihaTelkomsel melalui sistem teknologi informasi mereka mendeteksi adanya masalah pada tower mereka dan kemudian mengirimkan informasi tersebut kepada Bagian komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga untuk dapat segera menangani gangguan tersebut. Selanjutnya dari Bagian komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga melakukan penyebaran informasi tersebut kepada pegawainya. Sebelum bulan Juli 2015 penyebaran informasi kepada pegawai tersebut masih menggunakan pesan singkat berupa SMS, namun setelah menjadi Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga Agustus Tahun 2020 sudah mulai memanfaatkan media teknologi yang lebih canggih yaitu dengan menggunakan whatsapp, media Line dan Telegram yang memuat informasi dan data yang lebih lengkap terkait tower yang bermasalah tersebut.

Penerapan sistem informasi manajemen ini tentunya akan sangat memudahkan para pegawai dalam mengetahui tower-tower yang bermasalah tersebut sehingga dapat melakukan tindakan dengan cepat yang akhirnya dapat dengan mudah memetakan berbagai kebijakan terkait prioritas pelayanan terhadap tower-tower tersebut. Dengan diterapkannya sistem penyebaran informasi yang baru terkait dengan sistem informasi manajemen ini terlihat kinerja pegawai yang dalam hal ini diukur melalui pencapaian nilai instansi per bulan yang diberikan mengalami peningkatan. Berdasarkan kenyataan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh implementasi kerja, kerjasama tim dan system informasi manajemen terhadap produktifitas kerja pegawai, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menarik untuk dikaji dalam suatu penelitian.

2. Pendekatan Teori

2.1.1. Produktifitas Kerja

2.1.1.1. Pengertian Produktifitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai (Kartini, 2020). Dibiidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas, sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Organisasi industri merupakan salah satu mata rantai dari sistem perekonomian secara keseluruhan, karena ia memproduksi dan mendistribusikan produk (barang dan/atau jasa). Produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk penciptaan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi itu.

Selain itu yang juga menjadi kunci penting untuk meningkatkan produktivitas kerja adalah bagaimana organisasi memanusiaawikan personelnya. Jika pemimpin dapat memanusiaawikan bawahan, harga dirinya juga meningkat. Pada akhirnya, semangat dan kegairahan kerja meningkat sehingga produktivitas kerja akan meningkat pula.

Memanusiaawikan bawahan dapat dilakukan oleh organisasi sebagai suatu lembaga atau oleh para pemimpin di setiap tingkat dalam suatu organisasi. Sikap untuk tidak merendahkan bawahan bahkan sikap menghargai mereka sebagai manusia perlu ditanamkan. Menghargai bawahan sebagai manusia berarti menganggap mereka sama, yang kebetulan berkedudukan lebih rendah. Dengan demikian, setiap pemimpin harus belajar menghargai bawahan.

Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan yang sebenarnya. Dapat juga dikatakan bahwa produktivitas adalah keinginan (the will) dan upaya (effort) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.

Produktivitas adalah salah satu orientasi ekonomi untuk kebutuhan bisnis yang merupakan motif yang menguntungkan pada sektor swasta atau suatu motif pelayanan pada sektor umum dan nirlaba yang mana mungkin lebih mudah dan lebih berarti bagi kita semua untuk memahami sumber daya manusia organisasi. (Levesque, 2012:10) Produktivitas membutuhkan keahlian yang baik, pelayanan yang baik, sedikit kesalahan atau pengulangan, kualitas dan kuantitas kerja yang baik, kontribusi yang positif dan dapat bekerja satu sama lain dengan baik.

Selain itu perbaikan produktivitas dilaporkan baik dalam kualitas dan kuantitas kerja. (Steers dan Porter, 2017:93) Peningkatan yang diperoleh dalam jumlah jam kerja sesungguhnya menghabiskan instruksi bagi pegawai dan persentase kerja karena para staf sibuk memperbaiki hal tersebut.

Tingkat produktivitas seseorang adalah tidak sama (Stember, 2016:167), hal ini dapat dijelaskan bahwa "Allocation of resource is key to the difference. Smart people allocate time in an effective manner, spending just as long as task is worth. The not-so-smart allocate time in more haphazard fashion, with the result that they get less done".

Lebih lanjut Kopelman (2016:3-4), produktivitas adalah hubungan antara fisik output dan satu atau lebih gabungan fisik input yang digunakan dalam proses produksi. Atau yang lebih luas lagi, produktivitas adalah suatu sistem konsep, yang dapat digunakan untuk berbagai kesatuan, suatu subyek dari suatu individu atau mesin terhadap suatu instansi, industri atau ekonomi nasional.

Efektivitas merupakan hal penting dalam produktivitas yang dapat diartikan mencapai hasil sepenuhnya seperti yang diharapkan, setidaknya berusaha mencapai hasil yang maksimal. Seperti telah dijelaskan di atas biasanya efektivitas dikaitkan pula dengan sektor waktu. (Siagian, 2017: 13)

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Produktivitas kerja pada hakikatnya memiliki dimensi (1) pengelompokan pekerjaan, (2) kerjasama yang terstruktur, (3) pengembangan tugas, (4) tanggungjawab, dan (5) standar kualitas.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh implementasi kerja, kerjasama tim, dan sistem informasi manajemen terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga akan melibatkan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan para pegawai mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja mereka sehari-hari. Wawancara akan dilakukan dengan para pegawai dari berbagai level, termasuk manajer dan staf operasional, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang dinamika di dalam organisasi. Observasi partisipatif juga akan dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara tim, serta penerapan sistem informasi manajemen yang ada di instansi tersebut.

Selanjutnya, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh akan dikategorikan dalam tema-tema yang relevan, seperti efektivitas komunikasi antar tim, kesesuaian sistem informasi manajemen dengan kebutuhan operasional, serta pengaruh keduanya terhadap tingkat produktivitas pegawai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam meningkatkan kinerja pegawai, serta memberikan rekomendasi praktis bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga untuk memperbaiki implementasi sistem kerja dan kerjasama tim demi mendukung produktivitas yang lebih baik.

4. Hasil dan Pembahasan

4.4.1. Implementasi Kerja

Implementasi Kerja Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Implementasi kerja merujuk pada proses penerapan atau pelaksanaan rencana, sistem, kebijakan, atau strategi dalam lingkungan kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Ini bisa mencakup berbagai hal, seperti penerapan teknologi baru, perubahan prosedur operasional, pelaksanaan program pelatihan, atau pengenalan kebijakan baru. Implementasi kerja jika diterapkan dengan baik dan dilakukan pengawasan tentu akan memberikan manfaat yang baik bagi organisasi termasuk dalam hal ini produktivitas kerja pegawai.

Dalam penelitian ini, implementasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini tentu saja dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan yang mempengaruhi produktivitas kerja di organisasi, seperti keterampilan dan kompetensi karyawan, lingkungan kerja, kepemimpinan yang kurang sesuai dengan pegawai. Implementasi kerja yang baik jika tidak didukung oleh sumber daya organisasi dalam hal ini pegawai tentu tidak meningkatkan produktivitas, seperti pegawai tidak mengetahui cara menggunakan sistem baru.

Tercapainya tujuan implementasi kerja tentu dipengaruhi oleh banyak faktor yang harus disiapkan oleh perusahaan, termasuk dalam hal ini kesiapan perusahaan.

Perusahaan harus memastikan bahwa semua sumber daya yang ada di perusahaan telah siap. Jika tidak, tentu implementasi kerja ini tidak akan memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja. (Kaligis et al., 2013) menyatakan dalam penelitian bahwa implementasi tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas.

4.4.2. Kerjasama Tim Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja

Kerjasama tim adalah proses di mana sekelompok individu bekerja bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan kolaborasi, komunikasi, dan koordinasi antara anggota tim untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing dan menyelesaikan tugas atau proyek dengan lebih efisien daripada jika dilakukan secara individu.

Allen (2019:21) pekerja tim atau tim kerja adalah orang yang sportif, sensitive, dan senang bergaul, serta mampu mengenali aliran emosi yang terpendam dalam tim dengan sangat jelas. Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha individual mereka menghasilkan satu tingkat kinerja yang lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Penggunaan tim secara ekstensif menghasilkan potensi bagi sebuah organisasi untuk membuahkan banyak hasil yang lebih besar tanpa peningkatan masukan. Kinerja tim akan lebih unggul daripada kinerja individu jika tugas yang harus dilakukan menuntut keterampilan ganda.

Kerjasama tim yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat pencapaian tujuan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan inovatif. Untuk mencapai kerjasama tim yang sukses, penting untuk membangun budaya yang mendukung kolaborasi, menyediakan pelatihan dan alat yang diperlukan, serta memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berkembang.

Dengan adanya kerjasama tim tentu setiap individu akan bekerja bersama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama tim membangun terciptanya kolaborasi, komunikasi dan koordinasi antara anggota tim untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing dan menyelesaikan tugas atau proyek dengan lebih efisien daripada jika pekerjaan dilakukan secara individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Makmur Hidayat et al., 2023); (Anggraeni & Saragih, 2019) yang menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

4.4.3. Manajemen Informasi Sistem Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja

Manajemen Sistem Informasi (Management Information Systems atau MIS) adalah bidang yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian dalam organisasi. MIS mencakup perencanaan, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan untuk operasi bisnis dan pengambilan keputusan.

Manajemen Sistem Informasi adalah area yang terus berkembang, terutama dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat.

Profesional dalam bidang ini perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi, proses bisnis, dan manajemen untuk berhasil mengelola dan mengoptimalkan sistem informasi dalam organisasi.

Dalam penelitian ini, manajemen informasi sistem berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Manajemen informasi sistem dapat mempengaruhi produktivitas kerja karena beberapa alasan yang berkaitan dengan cara sistem informasi mempengaruhi operasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem informasi sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan organisasi, dengan adanya sistem informasi manajemen memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, seperti pemrosesan data/informasi sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat, dengan adanya sistem ini maka pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien/ menghemat waktu. Dengan adanya sistem, tentu dapat mengurangi kesalahan jika pekerjaan dilakukan dengan manual.

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, tentu pekerjaan akan lebih produktif. Maka dari itu, penting diberikan pelatihan dan dukungan kepada pegawai agar pegawai dapat memahami dan menggunakan sistem dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ali et al., 2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan produktivitas.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,634 > 0,05$. Hipotesis pertama ditolak.
2. Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hipotesis kedua diterima.
3. Manajemen informasi sistem berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis ketiga diterima.
4. Implementasi kerja, kerjasama tim dan manajemen informasi sistem secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lingga. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis keempat diterima.
5. Nilai adjusted R square sebesar 0,425 atau sebesar 42,5%. Hal ini berarti implementasi kerja, kerjasama tim dan manajemen informasi sistem mampu menjelaskan variabel produktivitas kerja sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Referensi

- Allen, F., Siregar, T., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2, 137–145.
- Anggraeni, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah the Effect of Teamwork on Employee Work Productivity on Pt. Pln (Persero) Central Java Transmission. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 1– 8.
- Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja.
- Kaligis, R. S. V., Sompie, B. F., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. (2013). Pengaruh Kartini, Y. (2020). Media Sosial dan Produktivitas Kerja Generasi Milenial. Guepedia.
- Kopelman, R.E., 1986. *Managing Productivity in Organization: a Practical People. Oriented Perspective*. New York: Mc Graw Hill
- Levesque (2000). "Customer Satisfaction with Services Putting. Perceived Value into the Equation". *The Journal of Services Marketing*.
- Makmur Hidayat, A., Budianto, A., & Herman, F. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Puskesmas Karangpucung 2 Kabupaten Cilacap). *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 3, 13–22. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v3i3.14402>
- Paat, P. F., Dotulong, L. O. H., & Pandowo, M. H. C. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Tridjaya Motor Paal 2 Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 916–926. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51564>
- Siagian. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta. Singodimedjo.
- Simamora, B. (2024). Strategi Pengukuran Produktivitas Sektor Publik. *Karya Bakti Makmur*.
- Sipil Statik, 1(3), 219–225.
- Stember (2016). *Concept and Indicator Human Resources Management for. Management Research*. Deepublish.
- teers, R.M dan Porter, L.W. 1983. *Motivation and Work Behavior*, New York: Acadaemic Press. Suryabrata